

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012:68). Sementara itu, Maleong, (2005:11) mengemukakan bahwa dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Pendekatan kualitatif menurut Maksum (2012:14) mengemukakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. (Sugiyono. 2013:14)

Dalam pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia (Maksum, 2012:14). Pendapat tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Spradley (1979) dalam (Ali, 2011:241), “bagi pelaku riset kualitatif yang berkemampuan tinggi, terhadap sebuah lelucon pun dia akan mampu memberi makna, sehingga dihasilkan temuan yang berarti”.

Bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama, karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana,

pengumpul data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru atau tutor untuk menambahkan motivasi belajar anak dalam mengikuti proses pembelajaran seni dengan sistem pendidikan sekolah rumah (*Homeschooling*) dan cara mengatasi hambatan-hambatannya. Hal tersebut yang menjadi fokus penelitian disini adalah mengetahui konsep kurikulum seni yang berada di *Homeschooling* serta mengetahui proses pembelajaran seni yang diselenggarakan di komunitas *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Oleh sebab itu, peneliti beranggapan bahwa metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini termasuk dalam deskriptif analisis. Adapun alasan dasarnya adalah mengungkapkan data yang berkaitan dengan upaya pendidik/tutor dalam penerapan metode tersebut, untuk berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh dilakukan dengan pengolahan data secara kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol untuk memperjelas serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran komunitas seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Dalam pelaksanaan pembelajaran komunitas seni ini lebih ke ruang gerak sosialisasi peserta didik lebih luas tetapi dapat dikendalikan dengan menumbuhkan nilai-nilai budi pekerti yang tinggi, terampil, aktif, cerdas dan mandiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada metode deskripsi ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hal ini dilakukan untuk menunjang dan untuk mempermudah pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Menurut Nasution (2003) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu, pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian bertempat di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung yang beralamat di

Jl. Sukarajin II No. 15 Bandung 40124 Telp 022-7101190, Fax 022-7210132. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Penanggung jawab SMP, guru (tutor) dan Homeschoolers SMP kelas VIII dan 1X dengan jumlah 4 orang.

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah rumah (*Homeschooling*) tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini antara lain dikarenakan sekolah rumah ini menggunakan proses pembelajaran pada *Homeschooling* dengan menggunakan pendekatan yang lebih tematik, aktif, konstruktif dan kontekstual serta belajar mandiri melalui penekanan kepada kecakapan hidup dan keterampilan dalam memecahkan masalah. Selain itu menurut pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa motivasi (*Homeschoolers*) siswa siswi SMP mempunyai kemampuan akademik yang bagus dan siap bersaing dengan lulusan sekolah formal dan unggul dalam persaingan global.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memperjelas istilah terhadap judul penelitian yang diangkat yaitu "*Studi Pembelajaran Seni Di Homeschooling Taman Sekar Bandung*", maka digunakan definisi konseptual dan definisi operasional untuk membatasi tentang pengertian terhadap peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana istilah-istilah yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya berdasarnya aturan-aturan estetika tertentu.
2. *Homeschooling* (rumah Sekolah) adalah proses layanan pendidikan yang secara sadar, teratur dan terarah dilakukan oleh orang/tua keluarga di rumah atau tempat-tempat lain dimana proses belajar mengajar dapat berlangsung dalam suasana yang kondusif dengan tujuan agar setiap potensi anak yang unik dapat berkembang secara maksimal (Yuleawati dalam skripsi Efi, 2009)

3. Taman Sekar Bandung adalah sebagai sebuah institusi pendidikan alternatif yang senantiasa memperhatikan hak anak atas pendidikan.

Berdasarkan batasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terfokus pada studi pembelajaran seni terpadu yang berada di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara garis besar, alat pengumpul data ada dua kategori, yakni tes dan nontest. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Maksum, 2012:111) bahwa peneliti sendiri langsung yang bertindak sebagai pengamat dan peneliti langsung terjun langsung ke lapangan. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yakni dalam konsep kurikulum yang digunakan dan proses pembelajaran seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan yang berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti harus mempersiapkan beberapa pedoman penelitian diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Pedoman ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis data atau objek penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk melihat, mengamati, dan mencatat secara langsung tentang keadaan lingkungan tempat pembelajaran di lokasi penelitian. Pedoman observasi ini mempunyai beberapa tahapan yang pertama pedoman observasi sebelum penelitian dilakukan, kedua pedoman observasi disaat pembelajaran berlangsung, dan yang ketiga pedoman observasi setelah pembelajaran.

Dalam pengumpulan data terlebih dahulu peneliti menggunakan persiapan terlebih dahulu agar pada waktu penelitian segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang cukup valid sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman ini dilakukan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui teknik observasi dan dipergunakan pada saat studi pendahuluan dengan maksud memperoleh data awal bagi kelanjutan langkah berikutnya dalam penelitian. Secara bertatap muka langsung dengan pendidik (tutor) atau peserta didik (*Homeschoolers*) dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan wawancara dan kuisioner yang berkaitan dengan pembelajaran.

Wawancara ini digunakan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara bebas yang dilaksanakan dengan Pengelola dan guru (tutor) *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Pedoman ini dilakukan dengan cara melihat data dan bila diperbolehkan mengcopynya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dan diperoleh saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Peneliti memperoleh sumber data dari berbagai pihak yang ada di lembaga, antara lain bagian administrasi, kepala sekolah, dan guru (tutor). Berkaitan dengan foto, video, perekam suara yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data dari pembelajaran tari yang diteliti baik sebelum pengajaran, pelaksanaan, dan akhir dari pembelajaran beserta evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, bahan-bahan, atau informasi secara fakta atau dapat dipercaya. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Arifin, (2011:107) mengemukakan bahwa data kualitatif tentu diolah dan dianalisis secara kualitatif, untuk memperoleh data maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan. Penelitian ini digunakan penjarangan data

melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan bisa bersifat partisipatif dan non partisipatif (Maksum, 2012:127). Observasi juga merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi juga sering diartikan sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Adapun yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi. Observasi tidak hanya digunakan dalam kegiatan evaluasi, tetapi juga dalam bidang penelitian, terutama penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang dikemukakan oleh (Arifin, 2011:153). Hal senada diungkapkan oleh Maksum (2012:127) yang mengemukakan sebagaimana halnya wawancara, sebelum melakukan observasi perlu membuat pedoman observasi. Bisa terstruktur dengan membuat butir-butir kegiatan yang akan diobservasi sehingga pengamat tinggal memberikan ceklist, dapat juga bersifat tidak terstruktur dalam arti pengamat secara langsung mendeskripsikan kegiatan atau perilaku yang ditampilkan oleh individu.

Instrumen yang digunakan di dalam observasi adalah dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk guru (tutor) dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh penulis untuk mengetahui sejauhmana kurikulum yang berada di *Homeschooling* serta proses pembelajaran seni yang berlangsung di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

b. Wawancara

Wawancara atau sering juga disebut (*interview*) adalah proses memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai (Maksum, 2012:123).

Adapun maksud mengadakan wawancara ini seperti yang ditegaskan oleh Arifin (2011:157-158) wawancara langsung wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) atau guru/tutor dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau peserta didik (*homeschoolers*) tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik (*homeschoolers*) melalui perantara orang lain atau media.

Tujuan dari wawancara ialah untuk menjangkau data berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat guru dan siswa terhadap komunitas pembelajaran seni terpadu. Wawancara juga akan sangat tergantung pada interaksi yang terjadi dari kedua belah pihak, situasi wawancara, dan isi pertanyaan. Teknik wawancara ini bisa dipergunakan dalam penelitian dengan maksud mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang dijadikan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, yaitu Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, guru/tutor, orang tua, dan siswa/homeschoolers *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini studi dokumentasi diperoleh dari pengambilan gambar atau mendokumentasikan pembelajaran. Bisa dijadikan sebagai bahan pengumpulan data yang telah ada di koran-koran, majalah, maupun penelitian terdahulu dengan cara diteliti menggunakan foto ataupun video.

Sehingga peneliti mengetahui proses pengajaran dan pembelajaran seni terpadu melalui berbagai cara yang diantaranya: Memotret ataupun video setiap kejadian yang dialami selama proses pembelajaran seni dalam melakukan pengumpulan data baik dari kampus atau dari *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

d. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006:209) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

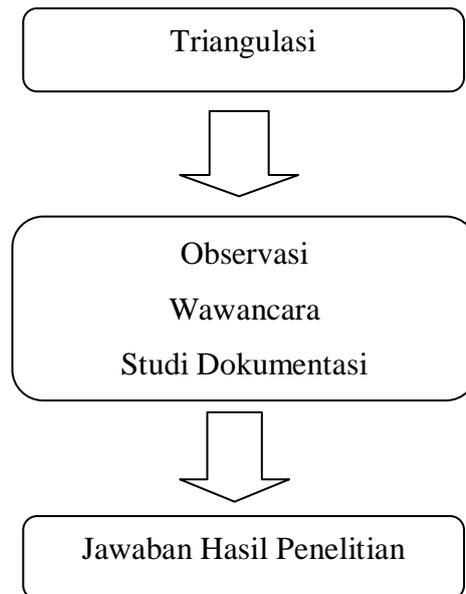
Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti membuat coretan atau catatan singkat kata-kata kunci, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar, dan lain-lain tentang segala sesuatu atau peristiwa yang dilihat, didengar, dialami selama penelitian berlangsung. Kemudian diubah ke dalam catatan lengkap setelah peneliti tiba di rumah. Catatan ini bermanfaat sebagai data konkret yang dapat menunjang hipotesis kerja, penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Teknik Analisis data harus sesuai dengan masalah yang diteliti dan instrumen yang digunakan. Menurut Maksun, (2012:201) Analisis ini telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang menuntut peneliti agar menafsirkan lebih jauh untuk mendapatkan makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian kualitatif, termasuk data kualitatif adalah data yang dituangkan dengan kata-kata, yang biasanya dibuat dalam bentuk catatan lapangan, yang diperoleh melalui studi dokumentasi, wawancara mendalam dan atau observasi partisipatoris (Ali, 2011:413). Hal ini serupa dengan Miles and Huberman (1989), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti bersifat triangulasi, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012:241) triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, partisipatif wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini diperjelas dengan bagan sebagai berikut:



Bagan 1.1

Proses Pengolahan Triangulasi

Pada metode triangulasi ini dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Teknik analisis data yang akan menempuh tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang studi pembelajaran seni di komunitas pada siswa-siswi *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

- b. Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis, sehingga gaya belajar siswa di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dalam pembelajaran seni dapat tergambar
- c. Mendeskripsikan fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, hal itu semuanya tidak ditentukan dengan pasti dan belum jelas sebelumnya, sehingga segala sesuatunya masih perlu dikembangkan sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas ini, tidak ada pilihan dan hanya peneliti itu sendiri sebagai satu-satunya alat yang dapat mencapai segala sesuatunya secara maksimal.

Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti. Kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun secara logistiknya. Walaupun pada hakekatnya manusia bersifat subjektif, namun manusia sebagai instrumen dapat menghasilkan data yang realitasnya hampir sama dengan data yang dihasilkan oleh instrumen yang dibuat secara obyektif, karena manusia yang dapat merasakan dan merespon, manusia mempunyai karakter yang fleksibel sehingga dapat berfungsi multi purpose (mempunyai tujuan yang banyak bervariasi) dengan mengumpulkan informasi secara serempak.

F. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum sampai pada tahap pengumpulan data serta analisis data maka terlebih dahulu peneliti menguraikan pertama dalam penelitian. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti pertama melakukan kegiatan penyusunan rancangan penelitian

yang biasa disebut proposal penelitian yang kemudian dibimbingkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Setelah rancangan penelitian disetujui peneliti memilih lapangan penelitian yang mendukung terhadap permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Kegiatan Selanjutnya, peneliti mengurus perijinan kepada pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Setelah itu, peneliti menjajaki keadaan lapangan, dan berakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam, dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan *Homeschooling* Taman Sekar Bandung selaku subjek penelitian, kegiatan-kegiatan dan perilaku siswa. Kemudian diadakan kegiatan partisipasi bersama subjek penelitian dengan melakukan wawancara baik dengan penanggung jawab, guru/tutor, orang tua maupun dengan siswa (*homeschoolers*). Pada tahap ini merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan mengadakan analisis data dari hasil pengumpulan data tersebut.

3. Tahap pelaporan

Pada Tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengecekan pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dari lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. hal ini sesuai dengan pendapat Maleong (2005:330) bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Informan utama atau kunci dalam pengumpulan data mengenai upaya guru (tutor) *homeschooling* dalam mengetahui proses pembelajaran seni terpadu di komunitas *Homeschooling* Taman Sekar Bandung adalah dua orang tutor setara SMP, dan untuk keperluan triangulasi sebagai data

pendukungnya, yaitu penanggung jawab setara SMP, sedangkan untuk memperoleh data gambaran pembelajaran seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, yang menjadi subjek penelitian adalah dua orang tutor dan orang tua siswa sebagai pelengkap.

b. Penyusunan laporan

Setelah kegiatan triangulasi kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan menggandakan laporan yang telah disusun.